

RISALAH SIDANG PEMERIKSANAAN

Nomor : 001/LP/ADM.PL/BWSL.KAB/06.11/III/2024

Agenda Sidang Pemeriksaan : Pembuktian

Waktu : Senin, 25 Maret 2024

A. Majelis Pemeriksa

1. Dewi Alhikmah Wati
2. Lily Oktayanti
3. Muhammad Uzer

dibantu oleh :

1. Sekretaris Pemeriksa : Pratiwi Eka Putri
2. Asisten Pemeriksa : Laila Fitria dan Risa Wahyuni
3. Perisalah : Aulia Ananda Putra

B. Para Pihak

1. Pelapor : Yoga Handika
2. Terlapor : Panitia Pemilihan Kecamatan se Ogan Ilir
3. Saksi Pelapor : -
4. Saksi Terlapor : -
5. Ahli : -
6. Lembaga Terkait : -
7. Pihak Terkait : -
8. Investigator : -

SIDANG PEMERIKSAAN

Pukul : 11.05 WIB s/d WIB

No	Pihak disertai Nama	Keterangan/Dialog yang disampaikan dalam pemeriksaan
1	Pratiwi Eka Putri (Sekretaris Pemeriksa)	<p>Membacakan Tata Tertib Sidang</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelapor, Terlapor, Kuasa Hukum, Saksi, Ahli, dan pengunjung sidang pemeriksaan wajib mengenakan pakaian rapi dan sopan, serta menjaga ketertiban dan ketenangan.2. Pelapor, Terlapor, Kuasa Hukum, Saksi, Ahli, dan Pengunjung sidang pemeriksaan dilarang:<ol style="list-style-type: none">a. membawa senjata dan/atau benda-benda lain yang dapat membahayakan atau mengganggu jalannya sidang pemeriksaan;b. membuat gaduh, berlalu-lalang, bersorak-sorai, dan bertepuk tangan di dalam ruang sidang pemeriksaan selama sidang pemeriksaan berlangsung;c. mengaktifkan alat komunikasi selama sidang pemeriksaan berlangsung;d. membawa peralatan demonstrasi masuk ke ruang sidang pemeriksaan;e. merusak dan/atau mengganggu fungsi sarana, prasarana, dan/atau perlengkapan sidang pemeriksaan lainnya;f. makan dan minum di ruang sidang selama sidang pemeriksaan berlangsung;g. menghina Majelis Pemeriksa, Pelapor, Terlapor, Kuasa Hukum, Saksi, dan Ahli;h. memberikan dukungan, komentar, saran, tanggapan, atau mengajukan keberatan atas keterangan yang diberikan oleh saksi atau ahli selama sidang pemeriksaan berlangsung;i. melakukan perbuatan atau tingkah laku yang dapat mengganggu sidang pemeriksaan atau merendahkan kehormatan dan martabat Majelis pemeriksa;j. memberikan ungkapan atau pernyataan di dalam sidang pemeriksaan yang isinya berupa ancaman terhadap independensi Majelis Pemeriksa dalam memutus Laporan.3. Pelapor, Terlapor, Kuasa Hukum, Para Pihak, Saksi, Ahli, dan pengunjung Sidang Pemeriksaan wajib:

		<ul style="list-style-type: none"> a. menempati tempat duduk yang telah disediakan dengan menerapkan protokol Kesehatan, duduk tertib dan sopan selama sidang pemeriksaan; b. mengenakan tanda pengenal yang diberikan; c. menunjukkan sikap hormat kepada Majelis Pemeriksa. <p>4. Pelapor, Terlapor, Kuasa Hukum, Saksi, dan Ahli menyampaikan keterangannya setelah diberikan kesempatan oleh Majelis pemeriksa.</p> <p>5. Pelapor, Terlapor, Kuasa Hukum, Saksi, dan Ahli menyerahkan alat bukti atau berkas perkara lainnya dalam sidang pemeriksaan kepada Majelis pemeriksa melalui Sekretaris pemeriksa petugas sidang pemeriksa yang ditugaskan untuk itu.</p> <p>6. Dalam hal Pelapor, Terlapor, Kuasa Hukum, Saksi, Ahli dan pengunjung sidang pemeriksaan yang melanggar tata tertib maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Diperingatkan oleh Majelis Pemeriksa, dan b. Apabila mengulangi perbuatan yang sudah diperingatkan oleh Majelis Pemeriksa, maka Majelis Pemeriksa dapat memerintahkan kepada petugas keamanan untuk mengeluarkan Pelapor, Terlapor, Kuasa Hukum, Saksi, Ahli dan pengunjung dari ruangan sidang pemeriksaan.
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu skors sidang kami cabut, pada kali ini kita akan melanjutkan sidang pembuktian. Saya Dewi Alhikmah wati selaku ketua Majelis, didampingi Muhammad Uzer dan Lily Oktayanti selaku anggota Majelis. Kami persilahkan kepada terlapor untuk menyerahkan bukti yang telah disampaikan.
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu peserta sidang, kami akan membacakan penyampaian bukti dari pelapor
		<p>P1 D Hasil kecamatan</p> <p>P2 C hasil Salinan dprd prov</p> <p>P3 D kejadian khusus</p> <p>P4 Berita Acara</p>

		<p>P5 C hasil dprd prov</p> <p>Apakah pelapor akan menghadirkan saksi, bukti kami sahkan</p>
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik kami persilahkan pelapor
	Pelapor	Pokok permasalahan saya terkait perbedaan C dan D, baik itu salah perhitungan antara sah dan tidak, bagaimana mekanismenya? Terkait BA mengapa terlapor tidak dicoret ada atau tidak ada
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Kami persilahkan terlapor PPK Rantau Panjang
	Rantau Panjang (Terlapor)	Izin ketua, berdasarkan penjelasan kesalahan suara sah dan tidak sah, sebab di C hasil Salinan adanya telly yg tidak sesuai, jadi kami membuka berdasar D hasil plano, terkait ada dan tidak ada memang murni kekeliruan kami
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik terimakasih, kami akan menyampaikan terkait bukti yang akan disampaikan pelapor terkait pokok permasalahan, di desa Ketapang I TPS 4 Desa Rantau Panjang, disitu ada jumlah seluruh suara sah c hasil 126, tidak sah 38, total 164. Pada d hasil di TPS 4, suara sah 127, tidak sah 37, jadi selisih 1. Sesuai apa yang disampaikan pelapor bagaimana mekanisme terkait bukti yang sudah disampaikan.
	Rantau Panjang (Terlapor)	Sewaktu pleno di kecamatan kemarin, yang awal suara sah 126 menjadi 127, terkait PBB nomor 1 di tally ada 2, tertulis 1.
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Berarti salah penjumlahan, apakah dicantumkan di D Kejadian Khusus?
	Rantau Panjang (Terlapor)	Tercantum di D kejadian khusus
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu peserta sidang, kami majelis akan menanyakan terkait berita acara, sertifikasi pada tingkat

		kecamatan apakah sudah ditulis dan dicoret ada atau tidak ada, apakah proses pengadaan dilakukan sinkronisasi, di print, di ttd, di tulis dan cap basah, Bagaimana prosesnya?
Rantau Panjang (Terlapor)		Izin ketua majelis, jadi berdasarkan kronologis, awal penulisan BA kami akui tidak kami coret, pengadaan sebelumnya kami sinkronisasi dulu, sudah di cek tidak ada error atau selisih, kami print 1 rangkap, setelah di fotocopy kami ttd dan cap basah.
Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)		Artinya yang dibetulkan ada atau tidak kejadian khusus, apakah di kecamatan saat rekap ada kejadian khusus dan pencoretan dilakukan pada tingkat kab?
Rantau Panjang (Terlapor)		Pencoretan kami lakukan di tingkat kab
Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)		Artinya pengadaan asli?
Rantau Panjang (Terlapor)		Asli
Rantau Panjang (Terlapor)		Yang kami kasih merupakan dokumen asli kami
Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)		Baik terlapor, kami nanya lagi apakah bukti yang disampaikan dalam bentuk fotocopy, di fotocopy dokumen yang di PPK?
Rantau Panjang (Terlapor)		Betul
Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)		Baik bapak ibu, kami ada beberapa pertanyaan. Terkait penulisan pada rekap BA apakah ditulis oleh satu orang atau lebih?
Rantau Panjang (Terlapor)		Lebih dari satu orang
Lily Oktayanti (Anggota Majelis)		BA apakah hasil duplikat atau asli?
Rantau Panjang (Terlapor)		Asli di ttd dan ditulis dalam BA

	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu peserta sidang, untuk pelapor apakah bukti yang disampaikan di fotocopy dari yang asli
	Pelapor	Terkait BA diperoleh dari saksi PPP, terkait aslinya itu ada di berkas
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu, kami persilahkan pelapor kalau ada yang ditanya lagi
	Pelapor	Cukup
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu untuk kecamatan PPK Rantau Panjang, dipersilahkan Kembali ke tempat.
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu peserta sidang, kita lanjut kepada terlapor PPK Tanjung Raja dipersilahkan, dipersilahkan untuk melampirkan bukti
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Terlapor apakah akan menambahkan saksi?
	Terlapor (Tanjung Raja)	Tidak bu
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	<p>Baik bapak ibu, kami akan membacakan bukti dari terlapor</p> <p>P1 Foto model C hasil DPRD Prov sebelum dan sesudah Tj raja barat</p> <p>P2 Notulen rapat kecamatan tj raja</p> <p>P3 Fotocopy daftar hadir saksi</p> <p>P4 Jadwal rekap tingkat kecamatan</p> <p>P5 Fotocopy c hasil Salinan dprd provinsi tj raja barat</p> <p>Dengan ini kami sahkan menjadi alat bukti, kami persilahkan kepada pelapor untuk menyampaikan pokok permohonan</p>
	Pelapor	Terimakasih atas kesempatannya, terkait c hasil dan d hasil bagaimana terkait mekanisme walaupun sudah diperbaiki, dicatat dalam kejadian khusus atau tidak, terkait model BA benar atau tidak pada saat itu? Ini kan banyak alat bukti, apakah prosedur memang seperti ini, setau saya

		memang ada form kejadian khusus, apakah di tj raja dicatat atau tidak, apakah semua ini diselesaikan di tingkat kecamatan?
	Terlapor (Tanjung Raja)	Baik, menjawab apa yang disampaikan, mekanisme setiap terjadi seperti selisih suara, digunakan form model c hasil, tps 1 kel tj raja barat terjadi selisih, maka dicermatkan dulu c hasil, kami juga menghadirkan KPPS, ternyata ada 1 kesalahan tulis yang dilakukan KPPS, pada partai nomor 2 caleg 9, disitu tertulis 36 ternyata 37, kemudian dilakukan perbaikan, dibenarkan jadi 37. Kemudian masalah ini adalah dokumen rapat, setiap kejadian khusus yang terjadi di TPS, baik perbaikan membenaran atau koreksi dari hasil c hasil, terjadi kesalahan penulisan, kami cantumkan sebagai dokumen khusus, kita ada form bahwa tidak ada kejadian khusus yang tidak diselesaikan, namun kesalahan kami ada dan tidak adanya, kami akui tidak tercoret, namun terjadi khusus itu ada namun Sudah selesai di tingkat PPK.
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Terimakasih terlapor, apakah pelapor masih ada yang ditanyakan?
	Pelapor	Cukup
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Terkait pembetulan C hasil Salinan, apakah dibetulkan di TPS atau rekap kecamatan?
	Terlapor (Tanjung Raja)	Rekap kecamatan
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Apakah ini dimasukkan dalam d kejadian khusus?
	Terlapor (Tanjung Raja)	Masuk
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Bisa kami lihat form D Kejadian Khusus?
	Terlapor (Tanjung Raja)	Tidak kami fotocopy tapi kami print, izin majelis

	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	1 lagi terlapor, apakah di waktu pembetulan dilakukan sesuai juknis?
	Terlapor (Tanjung Raja)	Inshaallah sesuai, karna kami diawasi juga panwascam dan saksi partai, kami betulkan di c hasil dan c hasil Salinan
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Apakah angka yang dibetulkan dilakukan dengan cara garis 2 horizontal dan paraf?
	Terlapor (Tanjung Raja)	Betul yang mulia, di c hasil Salinan di paraf, kami silang 2
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik, dari bukti yang disampaikan, bahwa 36 menjadi 37 hanya dikasih tanda 37 dan 71 diganti 72. Bisa maju pak ketua
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik terimakasih, d kejadian khusus belum bisa disampaikan ya pak?
	Terlapor (Tanjung Raja)	Sedang diurus majelis
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik kami tunggu bapak/ibu
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Terlapor untuk c hasil Salinan, merupakan asli?
	Terlapor (Tanjung Raja)	Yang asli tidak terbawa
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Sudah kami lihat dijelaskan di notulen, Baik pelapor apakah ada yang ditanyakan?
	Pelapor	Cukup
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik untuk agenda pembuktian dalam sidang dugaan pelanggaran adm tj raja kami nyatakan selesai, dipersilahkan Kembali ke tempat.
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik kita lanjutkan kepada PPK Kandis untuk mengambil tempat, dipersilahkan untuk menyerahkan bukti
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik pelapor apakah ada saksi?
	Terlapor	Tidak ada

	(Kandis)	
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik, saya akan membacakan bukti dari terlapor P1 D hasil kecamatan dprd prov P2 C hasil Salinan dprd prov P3 D kejadian khusus P4 BA sertifikat tingkat kecamatan kandis Apakah ada penambahan?
	Terlapor (Kandis)	Tidak ada
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Selanjutnya kita akan menanyakan pokok permasalahan kepada pelapor
	Pelapor	Yang saya tanyakan terkait c dan d terdapat kesalahan, apakah dicatat dalam kejadian khusus atau tidak, bagaimana mekanisme kawan kawan, berita acara dicoret atau tidak?
	Terlapor (Kandis)	Dalam terjadi kesalahan penulisan suara sah dan tidak sah, yang mana suara sah 189 yang mestinya 188, sudah dimasukkan dalam d kejadian khusus dan d hasil, kebetulan kami menghadirkan ketua kpps dan saksi serta panwascam. Untuk di berita acara memang kami akui kelalaian kami, kami tidak tercoret, tapi ada kejadian khusus dan sudah dibenarkan di tingkat kabupaten.
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu peserta sidang, kami selaku majelis akan memberi pertanyaan terkait proses pembetulan pada jumlah seluruh suara sah 189 di c hasil Salinan, di d hasil kecamatan tertulis 188, suara tidak sah 15 dan d hasil ada 16. Proses perbaikan ini dilakukan pada tingkat kecamatan?
	Terlapor (Kandis)	Betul

Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Disaat melakukan perbaikan, apakah di model c hasil Salinan dilakukan perbaikan? Dilakukan perbaikan dan di paraf oleh ketua PPK, diganti dengan yang benar. Kalau kami belum diperbaiki tapi di saksi sudah semua.
Terlapor (Kandis)	Salinan tidak sempat diubah, tapi sudah diubah di D hasil kecamatan
Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Apakah diubah dengan prosedur dan mekanisme yang ada? Diubah tetapi sudah diperbaiki semua, kami terbawa di D yang tidak diperbaiki
Lily Oktayanti (Anggota Majelis)	Izin terlapor, maksud yang ditanyakan, apakah selsiih 1 sudah di crosscheck? Tally dengan hasil apakah sudah dilakukan perubahan?
Terlapor (Kandis)	Sudah, Suara partai tidak terganggu
Lily Oktayanti (Anggota Majelis)	Apakah bisa menampilkan bukti yang Sudha di paraf?
Terlapor (Kandis)	Kalau untuk sekarang tidak bisa, tetapi kami mohon waktu untuk mencari
Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Silahkan, kami tunggu sampai selesai waktu ishoma. Karna terlapor menyampaikan bahwa dokumen PPK saja yang tidak di paraf, kami mungkin menunggu bukti dari terlapor bahwa dokumen yang lainnya adalah dokumen yang di paraf
Terlapor (Kandis)	Izin akan kami carikan dulu, memang sudah diperbaiki
Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Kami beri waktu sampai sidang dimulai Kembali pada pukul 13.30, baik kita skors sampai pukul 13.30.
Terlapor (Kandis)	Baik majelis
Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik sidang akan dilanjutkan, skors dicabut. Kita lanjutkan PPK Kandis memberikan bukti terkait C Hasil Salinan. Baik bapak ibu peserta sidang, bukti sudah diberikan ada pembetulan pada angka 9 garis 2 horizontal, diganti angka

		8 dan di paraf, apakah ini dibetulkan pada tingkat kecamatan
	Terlapor (Kandis)	Ini di paraf oleh Ketua KPPS
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Pada jumlah suara tidak sah 15, di jumlah 15 atau 16 sudah di paraf?
	Terlapor (Kandis)	16 sudah di paraf
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Untuk lebih memperjelas, kami persilahkan pihak terkait, pihak terkait dalam hal ini panwascam kecamatan kandis
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Izin bapak untuk disumpah terlebih dahulu
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Kami persilahkan kepada pihak terkait laporan hasil pengawasan
	Panwascam Kandis	<p>Assalamualaikum wr wb, kami akan membacakan laporan hasil pengawasan, yang pertama data pengawas</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Rapat pleno terbuka kecamatan B. Irawan, M Temi, Mussodiq <p>Kegiatan pengawasan bentuk pengawasan melekat</p> <p>Memaastikan rapat pleno sesuai ketentuan yang berlaku</p> <p>Waktu dan tempat yaitu 18 Februari 2024, Aula Kantor Camat Kandis</p> <p>Uraian singkat pada hari minggu 18 Februari 2024 pukul 09.00, panwaslu kecamatan kandis terhadap pleno rekapitulasi kecamatan kandis, pengawasan dilakukan untuk memastikan tingkat kecamatan kandis sesuai peraturan, dari hasil pengawasan bahwa rapat pleno dibuka pada pukul 09.00 WIB, dihadiri oleh PPK, PPS, Panwaslu se kecamatan kandis, saksi paslon PPWP, saksi parpol, saksi calon anggota DPD 5 orang, perwakilan koramil, BPBD, Satpol PP, dan Kepolisian. Logistic dibuka tgl 10, rapat pleno dilanjutkan membuka kotak. Desa kandis I 16.50, terdapat kekeliruan C hasil DPR RI Partai</p>

		7, harusnya diisi 1, partai 10 diisi 11, Partai 11 diisi 3, sudah diperbaiki di D Hasil Kecamatan, terdapat kekeliruan tidak diisi kolom jumlah TPS 1 DPR Provinsi, harusnya diisi 1 dan sudah diperbaiki di D Kecamatan, tidak diisi c hasil kabupaten partai 6 harusnya diisi 2 dan sudah diperbaiki di d hasil, ada lagi terdapat kekeliruan penulisan di C Hasil, suara sah ditulis 89 harusnya 88, tidak sah 15 harusnya 16 sudah diperbaiki D Hasil.
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu peserta sidang, kami serahkan ke pelapor apakah ada pertanyaan?
	Pelapor	Cukup
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	BA tersebut memang sudah di coret ada dan tidaknya, sudah dibenarkan di rekapitulasi tingkat kabupaten?
	Terlapor (Kandis)	Betul Majelis
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Terimakasih PPK Kecamatan Kandis kami cukupkan, kami persilahkan Kembali ke tempat
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu, untuk pelapornya kecamatan pemulutan barat dipersilahkan mengambil tempat
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Kita lanjut sidang tentang dugaan pelanggaran adm pemilu, dalam hal ini PPK Pemulutan Barat, siap? Kami persilahkan terlapor memberikan bukti kepada majelis
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Apakah akan menghadirkan saksi?
	Terlapor (Pemulutan Barat)	Tidak
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu kami akan membacakan bukti P1 C hasil Salinan TPS 1 desa ulak tebakang P2 D hasil Kecamatan TPS 1 Desa Ulal tebakang P3 D kejadian khusus Desa Ulak tebakang P4 Sertifikasi perhitungan suara tingkat kecamatan

		Dengan ini kami sahkan sebagai bukti
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Kami sampaikan kepada pelapor ada 2 terkait arisan jaya
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Untuk arisan jaya TPS 4 tolong disampaikan pak
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Kita selesaikan 1 dulu
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Kami persilahkan kepada pelapor
	Pelapor	PPK Pemulutan barat terkait C hasil dan D hasil, apakah sudah diinput dalam kejadian khusus, bagaimana regulasinya, terkait pengkoreksian apakah sudah di coret? Karna yang saya terima belum
	Terlapor (Pemulutan Barat)	Izin kami akan menjawab kronologis, terkait perbedaan ataupun ketidaksesuaian di desa ulak tebakang 2 partai democrat, pada saat rekap di tingkat kecamatan, memang benar di C Hasil tertulis 23 tetapi sesuai perolehan masing masing caleg 43 dari hasil pencermatan kami ditingkat kecamatan, atas keteledoran itu, PPK Kec Pembar langsung menuangkan di D kejadian khusus, kesalahan penulisan pada angka di partai democrat, terkait BA memang kami akui PPK Pembar pada saat itu memang belum mencoret itu karna kami tidak memperhatikan, jadi memang kekeliruan kami, setelah pleno kabupaten sudah dicoret
	Pelapor	Artinya dokumen yang disampaikan hasil perbaikan rekap kecamatan?
	Terlapor (Pemulutan Barat)	Betul
	Pelapor	Kita langsung saja pada pokok permasalahan, terkait di Desa Ulak Tebakang II di TPS 1, pada partai democrat itu ada pada jumlah suara sah partai politik berjumlah 023,

		tapi di D Hasil yang disampaikan bukti oleh terlapor bejumlah suara sah parpol dan calon 43.
	Terlapor (Pemulutan Barat)	Di TPS 1 tertulis 023, tapi yang sebenarnya pada rekap kemarin ternyata 43, kami langsung pembetulan di D hasil kecamatan, pembetulan di rekap kecamatan
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Bapak ibu peserta sidang, setelah dilakukan rekap tingkat kecamatan, pembetulan terjadi seperti apa?
	Terlapor (Pemulutan Barat)	Kami PPK berdasarkan regulasi yang ada, bahwasannya kesalahan C hasil, kami lakukan di D hasil
	Terlapor (Pemulutan Barat)	Model C hasil Salinan dari TPS tidak ada pembetulan, karna kami lihat sudah benar, penulisan angka sirekap mengikuti di tally
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Apakah sudah dituangkan dalam D kejadian khusus
	Terlapor (Pemulutan Barat)	Sudah bu
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu kami persalahkan ke pelapor kalau ada
	Pelapor	Cukup
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu pembuktian pada desa ulak tebakang II selesai
	Terlapor (Pemulutan Barat)	Kami akan mempersiapkan untuk desa arisan jaya
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Kepada PPK pembar untuk melanjutkan sidang dalam hal pembuktian Desa arisan jaya akita skors akan dilanjutkan pada akhir rapat sidang pembuktian pada hari ini, kami persilahkan kepada PPK pemulutan barat untuk meninggalkan tempat
	Terlapor (Pemulutan Barat)	Bapak ibu kita lanjut kecamatan pemulutan Selatan, kepada terlapor kami persilahkan mengambil tempat
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik kita sidang selanjutnya, dalam hal ini terlapor PPK Pemulutan Selatan, kami persilahkan menyerahkan bukti

	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	baik, berdasarkan bukti yang diserahkan terkait kelurahan pematang bangsal TPS 001, pada P15 terkait BA
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak/ibu peserta sidang daftar kode bukti P1 BA Hasil perhitungan tingkat kecamatan P2 D hasil kecamatan provinsi P3 D Kejadian Khusus P4 D tanda terima P5 Daftar hadir saksi P6 Tata tertib sidang pleno hasil kecamatan Apakah ada saksi dari terlapor?
	Terlapor (Pemulutan Selatan)	Tidak
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Maka kami sahkan dari bukti menjadi alat bukti
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Kami persilahkan pelapor menyampaikan pokok masalahnya
	Pelapor	C dan D ini terdapat perbedaan, bagaimana kejelasan terkait hal itu, Ketika sudah diperbaiki apakah dijelaskan di D Kejadian Khusus, terkait ada atau tidak bagaimana?
	Terlapor (Pemulutan Selatan)	Izin, apa yang disampaikan pelapor disaat rapat pleno tingkat kecamatan, sesuai dengan KPT 219 kami melaksanakan perbaikan tersebut berdasarkan C Hasil, Kami membacakan pembacaan ulang, apabila ada perbedaan C Hasil, maka kami melakukan perbaikan dengan berpedoman pada C hasil, kami tuangkan dalam D Kejadian Khusus, terkait BA dalam lampiran depan terkait ada atau tidak ada, memang kami menyadari tidak melakukan pencoretan, kemudian hal tersebut dilakukan di tingkat kabupaten
	Pelapor	Terimakasih terlapor yang jadi pokok permasalahan ini pada model C Hasil Salinan ada jumlah suara sah

		sebanyak 192 dan jumlah suara tidak sah 25, terus di D hasil itu pada TPS 1 jumlah seluruh suara sah berjumlah 189 tidak sah 28, bagaimana mekanismenya?
	Terlapor (Pemulutan Selatan)	Untuk TPS 1 di C hasil Salinan, kemudian kami melakukan pencermatan Bersama, kemudian kami sebutkan perolehan partai politik dan calon, pada proses tersebut jumlah suara sah 189, seluruhnya 217. Dari selisih yang diamati, bahwa terjadi perselisihan itu pada point apa?
	Pelapor	Untuk DPRD Provinsi ada dari partai hanura di c hasil dan Salinan tidak tertulis jumlah, kemudian ada di partai gerindra suara caleg nomor 2 di c Salinan tertulis 23, di c hasil tally itu 3, yang benar adalah 3
	Terlapor (Pemulutan Selatan)	Pada partai gerindra nomor urut 2 tally 3, tertulis DPRD prov caleg 2 berjumlah 23.
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Sesuai apa yang disampaikan, pada partai gerindra nomor urut 2, sesuai tally berjumlah 3, tapi di c hasil 23, setelah di totalkan selisih 20 angka. Pada c hasil Salinan DPRD Provinsi terjadi kesalahan penulisan pada 23 menjadi 3, apakah dilakukan pembetulan pada rekap tingkat kecamatan atau tps,
	Terlapor (Pemulutan Selatan)	Maka kami perbaiki di rekap kecamatan
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Artinya dilakukan sesuai, dicoret dan diberi paraf
	Terlapor (Pemulutan Selatan)	Tidak kami lakukan pencoretan, karna kami melakukan aplikasi sirekap jadi kami lakukan pencermatan di c hasil
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Terdapat c hasil Salinan tidak dibetulkan?
	Terlapor (Pemulutan Selatan)	Tidak
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Untuk seluruh dokumen saksi, dokumen panwas dan PPK tidak dilakukan pembetulan?
	Terlapor	Tidak

	(Pemulutan Selatan)	
	Terlapor (Pemulutan Selatan)	Kita tuangkan di D kejadian khusus.
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Sudah disampaikan bahwa pokok permasalahan di c hasil Salinan partai gerindra, itu di suara sah berjumlah 0, di d hasil itu berjumlah 14, mohon penjelasan
	Terlapor (Pemulutan Selatan)	Caleg nomor 7 C hasil Salinan tertulis 0, sedangkan di c hasil ada di tally 14, saat itu kekeliruan penulisan, memang ada tally berjumlah 14, suara caleg nomor 7 kami betulkan sesuai jumlah tally yaitu 14
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Point 3 terkait TPS 004 pada partai perindo, suara caleg nomor 1 itu berjumlah 1 pada c hasil Salinan, lampiran model d hasil kecamatan, DPRD Provinsi berjumlah 0, mohon dijelaskan
	Terlapor (Pemulutan Selatan)	Di TPS 4 memang sebelumnya terjadi kekeliruan di TPS, Dimana partai perindo tertulis 1, pada saat rapat pleno tingkat kecamatan 0 pimpinan Kembali hari ini sesuai masukan, sesuai C hasil. Diperbaiki di D hasil, c hasil Salinan tidak diperbaiki
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik bapak ibu peserta sidang, masih ada pertanyaan yang akan ditanyakan Pelapor? Terkait agenda pembuktian terlapor PPK Kecamatan Pemulutan Selatan kami nyatakan selesai, kami tunggu terkait dengan gerindra nomor 7 dari 0 suara ke 16
	Pelapor	Cukup Majelis
	Dewi Alhikmah Wati (Ketua Majelis)	Baik kami persilahkan PPK indralaya untuk mengisi tempat, untuk pada hari ini kecamatan Indralaya apakah siap? Sebelum itu pimpinan sidang kami persilahkan kepada bapak Uzer selaku pimpinan majelis
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Bismillah, penugasan saya terima
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Marilah untuk menghemat waktu kepada terlapor untuk memberikan bukti

Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Sebelum saya membacakan, apakah ada saksi?
Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Terkait kode bukti yang disimak oleh kami apakah ada tambahan?
Terlapor (Indralaya)	Cukup
Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Baiklah daftar bukti akan saya bacakan P1 Berita Acara P2 D hasil kecamatan DRPD Prov Mulia, Raya, Indah P3 C Hasil Salinan DPRD Prov Kelurahan Indralaya Mulia TPS 1,6.8 dan 9, Kelurahan Indralaya Raya 7,9,10 dan 14, Kelurahan Indralaya Indah TPS 2 Dengan ini saya jadikan sebagai bukti
Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Kami persilahkan kepada pelapor terkait pokok permasalahannya
Pelapor	PPK kecamatan Indralaya tolong jelaskan saja bukti yang saya lampirkan, apakah itu diperbaiki atau belum, apakah tertuang di d kejadian khusus?
Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Kepada terlapor kami persilahkan untuk menjelaskan
Terlapor (Indralaya)	Terimakasih pimpinan majelis, terkait untuk berita acara yang antara ada dan tidak ad aitu di awal ada kekeliruan, factor cape hari hari kita, kita lakukan pencoretan di tingkat kabupaten, untuk kekeliruan terkait kesalahan penulisan seluruhnya sudah sesuai juknis 219 berdasarkan kita hitung tally yang ada di c hasil, jadi semua apa yang tercatat di sirekap sudah sesuai dengan tally yang ada
Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Di kelurahan indralaya 9, sebelumnya 223, kemudian di d hasil berubah menjadi 219, mohon kepada terlapor menjelaskan kronologi tersebut

Terlapor (Indralaya)	Terkait apa yang disampaikan tadi, benar adanya kesalahan penulisan c hasil Salinan, begitu kami cek dan kami teliti Kembali, memang apa yang tertulis ada kekeliruan, Sudha kami perbaiki di sirekap dan d hasil kecamatan
Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Terkait masalah tersebut apakah ada c hasil dan d?
Terlapor (Indralaya)	Sudah kami cantumkan di kejadian khusus kecamatan
Dewi (Anggota Majelis)	Itukan ada perbedaan yang sudah disampaikan, focus pada titik perubahannya ada Dimana, apakah terkait daftar pemilih, apakah absen, apakah suara parpol?
Terlapor (Indralaya)	Untuk permasalahan, pengguna hak pilih, jadi C hasil Salinan tertulis 223, di d hasil 219. Jumlah suara yang tidak digunakan atau tidak terpakai 42, sedang di d hasil 29
Dewi (Anggota Majelis)	Artinya ada selisih 4 suara, yang jadi pokok permasalahan, proses pembetulan ini seperti apa kronologisnya?
Terlapor (Indralaya)	Izin pimpinan, jadi total pengguna hak pilih dari c hasil harus sama dengan surat suara sah dan tidak sah, Ketika kita liat suara sah nilainya berbeda, jadi kami fokuskan dengan jumlah tally, makanya selisihnya berjumlah di pengguna hak pilih, tanpa mengurangi perolehan suara caleg
Dewi (Anggota Majelis)	Pada pengguna hak pilih, terpoint pada suara sah atau?
Terlapor (Indralaya)	Jadi pengguna hak pilih ada 3, jumlah suara hak pilih sama suara sah dan tidak sah, memang ada kesalahan penjumlahan pada pemilih DPT. Jumlah suara sah 206, tidak sah 13 jadi 219.
Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Apakah sesuai tally?
Terlapor	Sesuai tally

	(Indralaya)	
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Boleh kami lihat tallynya
	Terlapor (Indralaya)	Terkait pembuktian TPS 9 tadi kami meminta waktu dahulu
	Pelapor	Terkait masalah itu, itu diperbaiki di kecamatan atau TPS?
	Terlapor (Indralaya)	Kecamatan
	Pelapor	Terkait laporan saya itu, hampir di setiap kecamatan, Ketika memang terjadi perselisihan, solusinya buka kotak suara, bukan modus pencermatan perbaikan, untuk membuka real itu kotak suara.
	Terlapor (Indralaya)	Izin pelapor, jadi saat buka tabung Ketika kita membuka kotak tidak semudah membuka membalikkan telapak tangan
	Pelapor	Jadi sebelum kawan kawan PPK diterima menjadi PPK, itu kan ada pelatihan, ada bimtek, ini saya maksud, jangan sampai forum ini kita ikut membiarkan, jangan mentang mentang tidak ada saksi dan panwas, lalu hal ini dibiarkan, bagaimana kawan kawan menjelaskan realnya, hal yang seperti anda jelaskan, antara suara sah dan tidak sah, karna di TPS itu dijelaskan, biar tau. Pasal 189, penghitungan suara dapat diulang apabila kerusuhan tidak dapat dilakukan, ketidak sesuaian jumlah hasil penghitungan suaras sah dan tidak sah, dengan pemilih dan hak pilih, sama tidak casenya?
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Sebelum menjawab, sebenarnya kawan kawan terlapor baik di kecamatan, silahkan tuangkan di D terjadi Khusus, jadi ada kronologinya kenapa berubah, Ketika kawan kawan bisa membuktikan di D kejadian khusus.
	Terlapor (Indralaya)	Terimakasih pimpinan, untuk pembuktian kami butuh waktu untuk mempersiapkan

	Dewi Alhikmah Wati (Anggota Majelis)	Apa yang disampaikan tadi pada tingkat TPS, diselesaikan dulu Ketika di dicocokkan tally, dicocokkan pada daftar hadir, apakah ini sudah dilakukan?
	Terlapor (Indralaya)	Sudah kami lakukan
	Dewi Alhikmah Wati (Anggota Majelis)	Pasti tau titik temunya Dimana? Pokok permasalahannya ada Dimana, apakah sudah disampaikan di form D kejadian khusus?
	Terlapor (Indralaya)	Sudah
	Dewi Alhikmah Wati (Anggota Majelis)	Artinya kita menunggu form D Kejadian Khusus, apakah pihak terkait bisa dihadirkan?
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Berhubung dari pihak terlapor, kami meminta terkait untuk membawa LHPnya
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Kepada pihak terkait silahkan membacakan LHP
	Panwascam Indralaya	Kami dari panwascam indralaya, terkait rapat pleno terbuka, kegiatan pengawasan langsung memastikan tahapan sesuai prosedur, uraian singkat pada tanggal 18 february pukul 10.00 panwascam indralaya menghadiri perolehan suara tingkat kecamatan, dihadiri oleh tamuj undangan, camat indalaya, KPPS indralaya, saksi pemilu. Dilanjutkan coffee break 15 menit, setelah rapat pleno dimulai membacakan tata tertib, PPK menggunakan aplikasi sirekap menggunakan alat bantu, rekap berjalan kondusif, terdaapt data yang tidak sinkron, salah penjumlahan dll, yang semua tercatat dalam kejadain khusus.
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Lanjut ke Indralaya Raya TPS 9
	Panwascam Indralaya	Indralaya raya TPS 9 DPRD prov sumsel, laki laki 106 tertulis 102, DPT laki laki 106, yang benar 102, suara yang

		digunakan 219, tertulis 206, surat suara yang tidak digunakan 29, tertulis 42
	Dewi Alhikmah Wati (Anggota Majelis)	Terkait terjadinya pembetulan pada C Salinan atau rekap tingkat kecamatan?
	Panwascam Indralaya	Dibetulkan di rekapitulasi tingkat kecamatan
	Dewi Alhikmah Wati (Anggota Majelis)	Apakah dibetulkan di c hasil Salinan
	Panwascam Indralaya	C hasil Salinan dibetulkan dengan 2 garis horizontal dan paraf
	Dewi Alhikmah Wati (Anggota Majelis)	Apakah yang dibubuhkan ini ttd kpps atau PPK?
	Panwascam Indralaya	Ketua PPK
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Izin pelapor silahkan untuk melihat pembetulan yang sudah dibetulkan
	Pelapor	Terimakasih atas kesempatannya
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Selanjutnya terkait masalah yang ada di Indralaya Indah untuk TPS 2, yaitu pada partai PDIP disini suara nomor paslon 1 itu 3, total suara parpol dan caleg 3, terus di D hasil kecamatan itu berjumlah 4, nambah 1 untuk nomor 4, mohon terlapor untuk menjelaskan
	Terlapor (Indralaya)	Terkait penambahan itu caleg nomor 5 bukan 4
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Kalau di C hasil Salinan 3, di D hasil suara caleg dan parpol itu 4
	Terlapor (Indralaya)	Setelah kami lakukan pencermatan, caleg nomor 5 itu ada nomor 1, jadi sesuai dengan tallynya
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Kepada pelapor dipersilahkan untuk melihat tally
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Pelapor kalau ada tambahan
	Pelapor	Saya sudah melampirkan laporan dengan bukti saya, jadi terlapor melampirkan pembelaan dengan buktinya, kalau bisa dipercepat dipercepat majelis, karna mau buka puasa

	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Baik kalau tidak ada dari pelapor, indralaya dipersilahkan untuk meninggalkan tempat, dipersilahkan kepada indralaya utara
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Apakah ada saksi dan penambahan?
	Terlapor (Indralaya Utara)	Tidak ada majelis
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Selanjutnya saya akan membacakan yang sudah terlapor lampirkan P1 BA sertifikat P2 D hasil kecamatan P3 Daftar Hadir Pleno P4 D Kejadian Khusus Kecamatan Dengan ini saya tetaplah menjadi alat bukti
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Kepada pelapor disampaikan pokok laporannya
	Pelapor	Dari indralaya utara tolong jelaskan bukti bukti terkait c hasil dan d hasil, bagaimana penyelesaian c hasil d hasil
	Terlapor (Indralaya Utara)	Kami dari indralaya utara telah menyampaikan alat bukti yang terlampir, untuk kecamatan indralaya utara, kami menyampaikan selisih sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan, apabila ada selisih dan penjumlahan yang tidak sesuai dengan kecamatan, langsung kita lakukan perubahan, kita buat di D kejadian khusus. Pelaksanaan pencoretan atau pembetulan kami laksanakan di c hasil Salinan kepada saksi dan panwas.
	Pelapor	Untuk mengerucutkan, di P16 menjelaskan di BA kecamatan tidak dicoret ada atau tidaknya d kejadian khusus, P31 jumlah seluruh surat suara yang berjumlah 204 namun di d hasil 205, serta surat suara tidak sah berjumlah 37, di D hasil berjumlah 36

Terlapor (Indralaya Utara)	Untuk yang pertama memang kami mengakui tidak kami lakukan penulisan dan pencoretan, setelah pleno di tingkat kecamatan, kami melaksanakan pencoretan, untuk TPS 1 pemilihan tingkat provinsi seharusnya jumlah tally berjumlah 205, ditotal jumlah akhir 204, untuk jumlah suara tidak sah harusnya 36 menjadi 37
Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Bisa dibuktikan dengan D Kejadian Khusus?
Terlapor (Indralaya Utara)	Bisa, pada saat prosesnya langsung kita tuangkan di D Kejadian Khusus
Dewi Alhikmah Wati (Anggota Majelis)	Izin pimpinan, apakah proses pembetulan di tingkat TPS atau kecamatan
Terlapor (Indralaya Utara)	Kami lakukan ditingkat kecamatan, jadi kami hanya membetulkan pada c Salinan bukan c hasil. Izin pimpinan yang kami betulkan itu saksi dan panwas, untuk PPK di sirekap
Dewi Alhikmah Wati (Anggota Majelis)	Artinya tidak dilakukan pembetulan untuk file PPK?
Terlapor (Indralaya Utara)	Izin, untuk C Salinan PPK bahwasannya kita sudah mengubah C Salinan dari Saksi dan Panwas
Dewi Alhikmah Wati (Anggota Majelis)	Apakah C hasil Salinan dokumen PPK dibetulkan sesuai mekanisme, seusia PKPU 5, mohon dijawab
Terlapor (Indralaya Utara)	Izin pimpinan, untuk c Salinan tingkat kecamatan sudah kita betulkan di SIREKAP, jadi c Salinan punya saksi kita paraf
Dewi Alhikmah Wati (Anggota Majelis)	Apakah Salinan dokumen PPK dibetulkan atau tidak
Terlapor (Indralaya Utara)	Izin menyampaikan, hampir seluruh C Salinan tidak diserahkan ke kami, tapi dimasukkan ke kotak suara
Dewi Alhikmah Wati (Anggota Majelis)	Usul pimpinan majelis silahkan usul pihak terkait
Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Kami persilahkan kepada Panwascam Indralaya Utara untuk kedepan dan membacakan LHP Pengawasan

	Panwascam Indralaya Utara	Assalamualaikum wr wb, izin pelapor LHP pengawasan indralaya utara pada kejadian tingkat kecamatan, pada 24 Ferbuari 2024. Bentuk pengawasan langsung, memastikan tahapan diawasi sesuai prosedur, sasaran KPPS indralaya utara. Tanggal 24 Feb 2024, kami melakukan pengawasan pada pemungutan hitung surat suara desa payakabung TPS pada tingkatan provinsi perhitungan suara, selisih 1 dari jumlah suara sah 205, di c hasil 204, jadi kami sepakat merubah c hasil Salinan saksi dan panwascam, memang tidak ada perubahan saksi PPS dan PPK, jadi yang kami lihat hanya c hasil Salinan panwascam dan saksi, memang benar merubah di Aplikasi SIREKAP.
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Berhubung yang sudah disampaikan pihak terkait menerima C Hasil Salinan, bisa kami lihat?
	Terlapor (Indralaya Utara)	Kalau c hasil kami serahkan kepada kabupaten, kalau PDF kami cari dulu
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Laporan dari pihak tadi, saya rasa sudah mencapai selesai, tinggal pembuktian c hasil apakah sudah di paraf atau belum? Apakah bisa ditunjukkan oleh pihak pelapor?
	Terlapor (Indralaya Utara)	Izin kami minta waktu terlebih dahulu untuk meminta kepada saksi
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Kami meminta waktu sesingkat mungkin, indralaya utara kita pending dahulu, lanjut pemulutan Barat di desa arisan jaya tps 4, langsung terlapor menyerahkan kepada majelis
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Terkait laporan di c hasil 204, di d hasil 203 mohon untuk dijelaskan
	Terlapor (Indralaya Utara)	Di c hasil arisan jaya, itu KPPS salah penulisan ataupun penempatan, yang benarnya adalah sesuai D hasil kecamatan, untuk pengguna hak pilih yang benar laki laki 105, Perempuan 108 jadi 203, yaitu laki laki 91 dan Perempuan 90 total 181, untuk pengguna hak pilih dptb itu

		0, pemilih khusus itu 1 laki laki totalnya 182, itu yang dapat kami sampaikan sesuai D hasil kecamatan
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Terkait masalah perubahan ini, apakah pihak terlapor sudah menuangkan di D kejadian Khusus?
	Terlapor (Indralaya Utara)	Sudah kami lakukan pencoretan dan paraf sebagai ketua PPK, itu di rekap kecamatan dan sudah dituangkan D kejadian khusus dan sudah kami lampirkan sebagai barang bukti
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Terkait D kejadian khusus pada point D coba dijumlah untuk DPRD Provinsi itu 91 laki laki, 90 perempuan, jumlahnya 180 di D Kejadian khusus
	Terlapor (Indralaya Utara)	Izin pimpinan D kejadian khusus juga salah penulisan juga
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Kalau kami lihat disini sudah sejalan dengan apa yang dituliskan di D hasil, kami melihat ada beberapa di D kejadian khusus itu belum sesuai, terlapor menjelaskan 180 tapi malah 181, di bagian D DPR RI harusnya dijelaskan di DPR Provinsi, Ketika seandainya DPR RI pas bener, makanya kita tunggu pelapor dulu
	Terlapor (Indralaya Utara)	Untuk desa arisan jaya, semua jenis pemilihan itu semuanya salah penulisan di C Salinan, makanya di point D ditulis kesalahan penulisan juga di c Salinan dan dituangkan di D kejadian khusus. Demikian pimpinan
	Terlapor (Indralaya Utara)	Setelah kami teliti pemilih DPTb ini 0 kan, otomatis dari pemilihan PPWP selesai itu salah
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Baik kami mengucapkan terimakasih kepada terlapor telah menyelesaikan
	Muhammad Uzer (Ketua Majelis)	Baik terimakasih pembuktian yang disampaikan terlapor tadi, pokok pokok permasalahan kami anggap sudah clear, kami minta setiap kecamatan secara tertulis, terimakasih indralaya utara Kembali ke tempat